

Peran ZISWAF dalam Peningkatan Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa melalui Pendekatan Ekonomi Makro

(Studi Kasus terhadap Program Rydha *Qur'anic Boarding School*)

Chaerunisa Wahyuni¹

¹Universitas Trisakti, chaerunisawahyuni@gmail.com

ABSTRAK

Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) merupakan instrumen ekonomi Islam yang memiliki potensi yang sangat besar dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, khususnya di sektor pendidikan. Artikel ini menganalisis peran ZISWAF dalam membiayai pendidikan Yatim dan Dhuafa melalui pendekatan ekonomi makro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Studi kasus dilakukan di Rydha *Qur'anic Boarding School* yang mendukung 101 anak Yatim dan Dhuafa penghafal Al-Qur'an melalui program pendidikan gratis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ZISWAF yang optimal dapat meningkatkan akses pendidikan secara signifikan, mengurangi kesenjangan sosial, dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan potensi ZISWAF yang mencapai Rp. 327 triliun per tahun di Indonesia, optimalisasi pengelolaannya menjadi sangat relevan untuk menjawab kebutuhan pendidikan berkelanjutan.

Kata Kunci: ZISWAF, Pendidikan, Yatim dan Dhuafa, Ekonomi Makro

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah pilar penting dalam kemajuan sebuah negara. Namun, memperoleh akses ke pendidikan yang berkualitas masih menjadi hambatan besar bagi banyak anak kurang mampu terutama anak Yatim dan Dhuafa di Indonesia. Potensi Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) di Indonesia diperkirakan mencapai Rp. 327 triliun setiap tahunnya, meskipun pengumpulan dana yang tercatat masih jauh dari angka potensi tersebut. Pada tahun 2024, BAZNAS menargetkan pengumpulan zakat sebesar Rp. 41 triliun, yang menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan signifikan antara potensi dan realisasi (BAZNAS, 2024).

Dalam konteks ekonomi Islam, ZISWAF menjadi salah satu solusi strategis untuk mengatasi permasalahan ini. ZISWAF tidak hanya berfungsi sebagai amal jariyah, tetapi juga sebagai instrumen keuangan yang dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat. Melalui pendekatan ekonomi makro, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana ZISWAF dapat dimanfaatkan secara produktif untuk mendukung pendidikan Yatim dan Dhuafa, dengan studi kasus di *Rydha Qur'anic Boarding School*.

ZISWAF memiliki potensi yang signifikan untuk mendukung pendanaan pendidikan bagi anak-anak Yatim dan Dhuafa. Dengan pengelolaan yang baik, dana ini bisa dimanfaatkan untuk membiayai kebutuhan pendidikan, seperti biaya sekolah, penyediaan fasilitas pendidikan, dan pelatihan keterampilan. Upaya ini sejalan dengan program pemerintah dan lembaga amil zakat yang bertujuan meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu (KEMENAG, 2024).

Rydha Qur'anic Boarding School adalah contoh implementasi ZISWAF dalam mendukung pendidikan Yatim dan Dhuafa. Dengan dukungan dana wakaf, sekolah ini menyediakan pendidikan gratis bagi siswa dengan latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Program-program yang ditawarkan meliputi penghafalan Al-Qur'an serta pelatihan keterampilan yang relevan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan.

Pendayagunaan ZISWAF dalam sektor pendidikan memberikan manfaat tidak hanya secara langsung kepada individu, tetapi juga memiliki dampak signifikan pada ekonomi makro. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu dampak signifikan, di mana investasi pendidikan melalui ZISWAF berkontribusi pada peningkatan SDM yang lebih terdidik dan produktif, sehingga mampu berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Hasan dkk, 2019). Selain itu, ZISWAF turut berperan dalam pengurangan kemiskinan dengan memberikan akses pendidikan yang lebih baik kepada anak-anak Yatim dan Dhuafa. Pendidikan yang

berkualitas membuka peluang manusia untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak untuk mereka. (Zuchroh, 2022).

Tidak hanya itu, dana ZISWAF juga dapat digunakan untuk membangun infrastruktur, seperti gedung sekolah dan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar lainnya. Pembangunan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas lembaga pendidikan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja selama proses pembangunan (Astuti dkk, 2019). Akhirnya, dengan meningkatkan akses pendidikan melalui dana ZISWAF, negara dapat menciptakan masyarakat yang lebih terdidik dan memiliki daya saing tinggi, yang berkontribusi pada stabilitas ekonomi jangka panjang dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Hanafi & Kurniawan, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka, wawancara mendalam dengan pengelola ZISWAF, serta analisis terhadap laporan keuangan dari lembaga terkait. Fokus penelitian adalah pada pengelolaan ZISWAF di sektor pendidikan, dengan studi kasus di *Rydha Qur'anic Boarding School*. Data dianalisis menggunakan pendekatan ekonomi makro untuk mengevaluasi dampak ZISWAF terhadap pertumbuhan ekonomi, pemerataan akses pendidikan, dan pengentasan kemiskinan. Studi juga mencakup analisis kontribusi ZISWAF terhadap peningkatan human capital dan pengurangan kesenjangan sosial. Dalam konteks ini, wawancara mendalam dengan pengelola ZISWAF memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif dan pengalaman mereka dalam mengelola dana zakat dan wakaf. Selain itu, analisis laporan keuangan lembaga terkait memberikan informasi yang diperlukan untuk memahami bagaimana dana tersebut dialokasikan dan digunakan dalam sektor pendidikan (Moleong, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan ZISWAF untuk Program Rydha *Qur'anic Boarding School*

Peran Lembaga Amil Zakat RYDHA ialah menyediakan dukungan finansial yang signifikan untuk kebutuhan operasional asrama dan sekolah, termasuk penyediaan makanan, pakaian, gaji guru dan perlengkapan sekolah bagi anak-anak Yatim dan Dhuafa. Program pendidikan yang ditawarkan bersifat 100% gratis, memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses pendidikan tanpa beban biaya. Ini merupakan bagian dari upaya untuk memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan yang berkualitas. LAZ Rydha mengandalkan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) sebagai sumber utama pendanaan untuk program pendidikan. Dengan mengoptimalkan pengelolaan dana ZISWAF, LAZ Rydha dapat memberikan bantuan biaya pendidikan secara berkala kepada anak-anak Yatim dan Dhuafa. Program bantuan biaya pendidikan ini mencakup semua jenjang pendidikan dari SD hingga perguruan tinggi, yang memungkinkan anak-anak tersebut untuk mengakses pendidikan tanpa beban finansial.

Sedangkan Badan Wakaf RYDHA fokus pada penyediaan dan pembangunan infrastruktur pendidikan. Saat ini, Rydha *Qur'anic Boarding School*, yang terdiri dari SMPTQ Rydha sebagai sekolah formal dan Pondok Pesantren RYDHA sebagai asrama, mendukung 101 anak Yatim dan Dhuafa penghafal Al-Qur'an secara gratis. Badan Wakaf RYDHA berkomitmen untuk membangun infrastruktur pendidikan yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan adanya SMPTQ Rydha dan Pondok Pesantren, lembaga ini tidak hanya menyediakan tempat tinggal tetapi juga lingkungan pendidikan yang kondusif bagi 101 anak Yatim dan Dhuafa yang berfokus pada penghafalan Al-Qur'an. Melalui program wakaf, Badan Wakaf Rydha mengumpulkan dana untuk membangun gedung sekolah gratis bagi Yatim dan Dhuafa. Program ini memastikan bahwa semua biaya pembangunan ditanggung oleh wakaf, sehingga pendidikan dapat diberikan secara gratis kepada siswa. Ini merupakan langkah

strategis guna meningkatkan akses pendidikan bagi mereka anak dari keluarga kurang mampu. Demi memastikan bahwa dana wakaf dikelola dengan baik, Badan Wakaf Rydha melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan dana. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap efektivitas program pendidikan yang didanai oleh wakaf, serta pengukuran dampak sosial dari program tersebut (BWI, 2023).

2. Dampak ZISWAF terhadap Ekonomi Makro

ZISWAF berkontribusi pada peningkatan human capital melalui pendidikan, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Investasi dalam pendidikan melalui ZISWAF meningkatkan kualitas sumber daya manusia (human capital), yang merupakan faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi. Pendidikan yang baik memungkinkan individu untuk berkontribusi lebih efektif dalam perekonomian, sehingga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan produktivitas (Kahf, 2003).

Pemanfaatan ZISWAF membantu menciptakan lapangan kerja melalui pengelolaan aset wakaf produktif dan program pendidikan. Melalui pengelolaan aset wakaf secara produktif, lembaga seperti LAZ RYDHA dapat menciptakan lapangan kerja baik di sektor pendidikan maupun sektor lainnya. Program-program pendidikan juga membuka peluang bagi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik (Ascarya, 2018). Dengan peningkatan keterampilan dan pendidikan, anak Yatim dan Dhuafa memiliki peluang lebih besar untuk keluar dari lingkaran kemiskinan (Sugiyono, 2016).

3. Keberlanjutan Program

Meskipun program pendidikan di Rydha *Qur'anic Boarding School* sangat bergantung pada donasi para donatur, integrasi peran LAZ dan Badan Wakaf RYDHA menunjukkan potensi besar dalam mengoptimalkan ZISWAF sebagai solusi berkelanjutan. Namun, kolaborasi antara LAZ dan Badan Wakaf RYDHA menunjukkan bahwa dengan pengelolaan yang baik, ZISWAF dapat dioptimalkan untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi pendidikan anak-

anak Yatim dan Dhuafa. Salah satu tantangan terbesar dalam pengelolaan ZISWAF adalah menciptakan model wakaf produktif yang dapat menghasilkan pendapatan tetap untuk mendukung operasional lembaga pendidikan secara mandiri. Pengembangan wakaf produktif akan menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan program di masa depan (Kahf, 2003).

KESIMPULAN

ZISWAF memiliki potensi besar dalam mendukung pendidikan anak yatim dan dhuafa, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan melalui pendekatan ekonomi makro. Pengelolaan ZISWAF yang efektif tidak hanya meningkatkan akses pendidikan, tetapi juga mengurangi kesenjangan sosial dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Studi kasus di Rydha Qur'anic Boarding School menunjukkan bahwa meskipun ada upaya signifikan dalam pengelolaan ZISWAF, program pendidikan saat ini masih sangat bergantung pada donasi dari para donatur.

Dengan potensi ZISWAF yang mencapai Rp. 327 triliun per tahun, sangat penting untuk mengoptimalkan pengelolaan dana ini agar dapat memberikan manfaat maksimal. Sinergi antara pemerintah, lembaga pengelola ZISWAF, dan sektor swasta menjadi krusial dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pengelolaan ZISWAF secara produktif dan berkelanjutan. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan yang memfasilitasi pengumpulan dan distribusi ZISWAF, serta kolaborasi dengan sektor swasta untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, akan memperkuat dampak positif ZISWAF terhadap perekonomian.

Dengan demikian, ZISWAF tidak hanya berfungsi sebagai instrumen amal, tetapi juga sebagai alat strategis dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan membawa perubahan signifikan bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

REFERENSI

- Ascarya. (2018). *Akuntansi wakaf produktif*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Astuti, E., & Maharani, S. (2019). Peningkatan Kemajuan Pendidikan Melalui Ekonomi Syariah. *Dimensi: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 13(2), 119-132.
- BAZNAS. (2023). Dukung Indonesia Emas 2045: BAZNAS Perkuat Pengelolaan Zakat Inovatif dan Berkelanjutan.
- BAZNAS. (2024). BAZNAS bersama Bappenas, Kemenag, BWI dorong Peran Zakat dan Wakaf untuk Pembangunan Nasional.
- BWI. (2023). *Wakaf untuk Pendidikan - Badan Wakaf Indonesia*.
- Hanafi, K.A., & Kurniawan, A.H. (2020). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *MAZAWA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 25-37.
- Kahf, M. (2003). *The role of waqf in sustaining Islamic civilization*. Kuala Lumpur: Islamic Development Bank.
- Kemenag. (2024). Potensi mencapai Rp 327 triliun: Tiga fokus Kemenag dalam pengembangan zakat.
- Khoerunisa, D., & Dzulha. (2023). Pencapaian SDGs pada tujuan pendidikan berkualitas melalui program peduli pendidikan oleh Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA). *Skripsi*, Universitas Nasional.
- LAZ RYDHA. (2024). Program Pendidikan LAZ RYDHA - Rumah Yatim Dhuafa Rydha.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulan Nuraeni. (2023). Pemberdayaan dana zakat infak sedekah di Rumah Yatim Dhuafa Rydha.
- Zuchroh, M. (2022). Peran ZISWAF dalam Pemberdayaan Masyarakat.